

## ABSTRAK

Perancangan kampung susun dengan pendekatan arsitektur inklusif di Kota Makassar bertujuan untuk menciptakan lingkungan hunian yang dapat diakses dan digunakan oleh semua kelompok masyarakat, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Kota Makassar, sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia, menghadapi tantangan dalam penyediaan perumahan yang layak dan inklusif seiring dengan pertumbuhan penduduk yang pesat. Pendekatan arsitektur inklusif dalam perancangan kampung susun ini menekankan pada aksesibilitas, kenyamanan, dan keberlanjutan. Aksesibilitas diwujudkan melalui desain yang mempertimbangkan kemudahan akses bagi penyandang disabilitas, lansia, dan anak-anak, seperti penggunaan ramp, elevator, serta lebar pintu dan koridor yang memadai. Kenyamanan ditekankan melalui penyediaan ruang hijau, ventilasi yang baik, serta penataan ruang yang fungsional dan efisien. Keberlanjutan dicapai dengan memanfaatkan teknologi ramah lingkungan dan material bangunan yang tahan lama. Proses perancangan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi mereka terakomodasi. Dengan demikian, kampung susun ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi perumahan yang layak, tetapi juga menjadi model perumahan inklusif yang dapat direplikasi di daerah lain. Studi ini menyimpulkan bahwa penerapan arsitektur inklusif dalam perancangan kampung susun di Kota Makassar berpotensi meningkatkan kualitas hidup penghuninya serta menciptakan lingkungan yang lebih adil dan inklusif bagi semua.

### **Kata Kunci:**

Kampung Susun, Arsitektur Inklusif

## **ABSTRACT**

*The design of flat villages with an inclusive architectural approach in Makassar City aims to create a residential environment that can be accessed and used by all community groups, including those who have special needs. Makassar City, as one of the metropolitan cities in Indonesia, faces challenges in providing adequate and inclusive housing along with rapid population growth. The inclusive architectural approach in the design of Kampung Susun emphasizes accessibility, comfort, and sustainability. Accessibility is realized through a design that considers ease of access for persons with disabilities, elderly, and children, such as the use of ramps, elevators, as well as adequate width of doors and corridors. Comfort is emphasized through the provision of green space, good ventilation, and functional and efficient spatial planning. Sustainability is achieved by utilizing environmentally friendly technology and durable building materials. The design process involves active participation from the local community to ensure that their needs and aspirations are accommodated. Thus, the Kampung Susun is expected not only to be a decent housing solution, but also becomes an inclusive housing model that can be replicated in other regions. This study concluded that the application of inclusive architecture in the design of Kampung Susun in Makassar City has the potential to improve the quality of life of its residents and create a more just and inclusive environment for all.*

**Keyword:**

*Vertical Village, Inclusive Architecture*

